

Materi Seminar Nasional Karsa Nusantara I Tahun 2024 (Karsa Nusantara 2024)

Implementasi Mutu Dalam Organisasi Berbasis Agroindustri

Mujianto*¹

¹. Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email: mujianto@uwks.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Implementasi mutu dalam organisasi berbasis agroindustri memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan sektor ini. Standarisasi mutu yang jelas pada subsistem usaha tani, termasuk analisis parsial, fungsi produksi, efisiensi alokasi faktor produksi, serta analisis linear programming (LP), menjadi langkah awal dalam menjamin kualitas produksi. Pengembangan sistem manajemen mutu (QMS) diterapkan melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pelatihan sumber daya manusia, penerapan teknologi dan inovasi, serta pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala. Selain itu, pengelolaan risiko dalam rantai pasok agroindustri, seperti pada industri susu, dilakukan dengan menggunakan pendekatan berbasis logika fuzzy untuk mengidentifikasi dan menilai risiko pada berbagai pemangku kepentingan, termasuk peternak, koperasi, industri pengolahan, dinas terkait, serta lembaga keuangan. Kolaborasi dan kemitraan antara sektor publik dan swasta juga menjadi faktor kunci dalam mendukung penerapan mutu yang berkelanjutan. Dengan berfokus pada keberlanjutan, implementasi mutu dalam organisasi agroindustri diharapkan dapat menciptakan sistem yang lebih adaptif, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Kata kunci: Agroindustri, Keberlanjutan, Manajemen Risiko, Mutu

Abstract

The implementation of quality in agroindustry-based organizations plays a crucial role in enhancing the efficiency, competitiveness, and sustainability of this sector. Clear quality standardization in the farming subsystem, including partial analysis, production functions, efficiency in allocating production factors, and linear programming (LP) analysis, serves as an initial step in ensuring production quality. The development of a quality management system (QMS) is carried out through a comprehensive approach that includes human resource training, the application of technology and innovation, as well as regular performance monitoring and evaluation. Additionally, risk management in the agroindustry supply chain, such as in the dairy industry, is conducted using a fuzzy logic-based approach to identify and assess risks among various stakeholders, including farmers, cooperatives, processing industries, relevant government agencies, and financial institutions. Collaboration and partnerships between the public and private sectors are also key factors in supporting the sustainable implementation of quality. By focusing on sustainability, the implementation of quality in agroindustry organizations is expected to create a more adaptive, efficient, and highly competitive system.

Keywords: Agroindustry, Risk Management, Quality, Sustainability

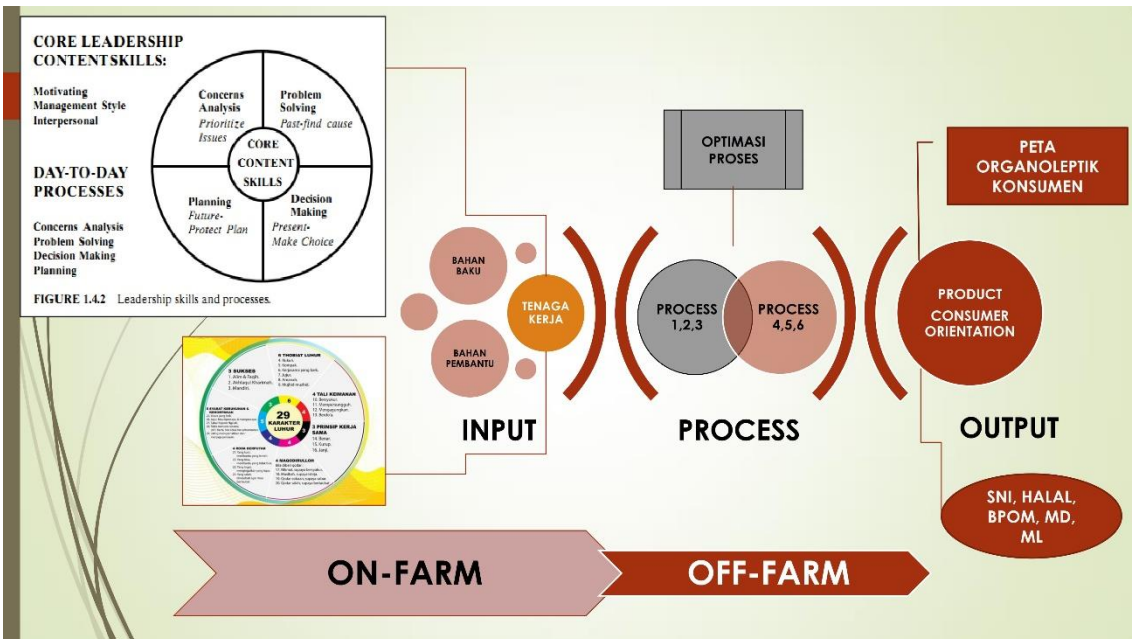


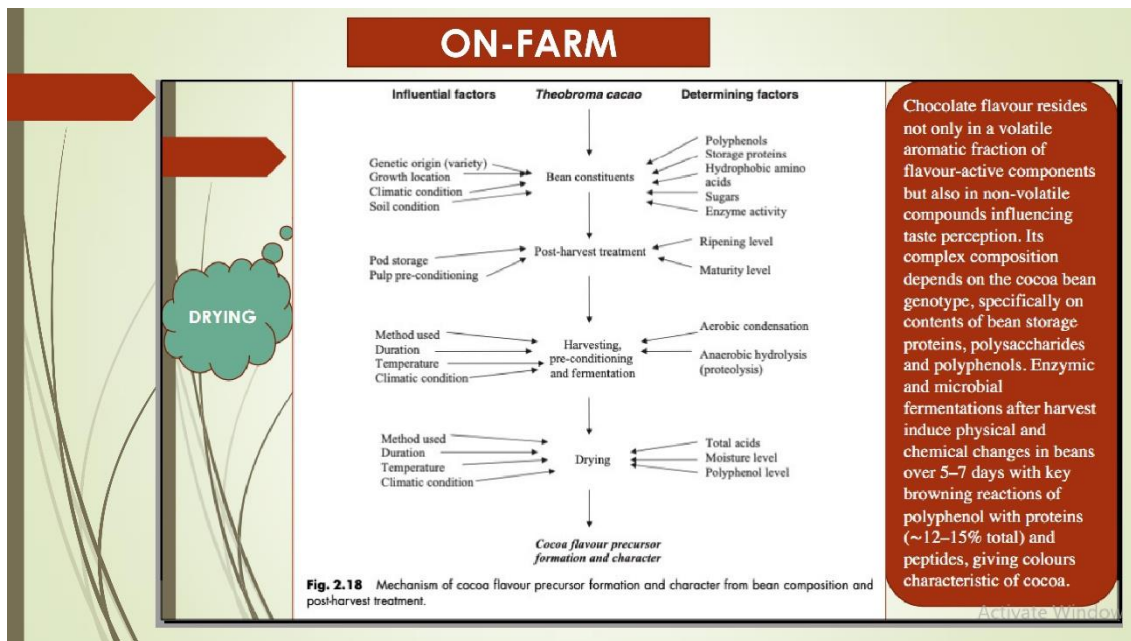
LEARNING ABOUT SCIENCE

IMPLEMENTASI MUTU DALAM ORGANISASI BERBASIS AGROINDUSTRI

Asst.Prof.Dr.Eng.Ir.H. Mujiyanto, MP

Statistics Industry, Process Technology and Halal Management
 Agricultural Industrial Technology
 Wijaya Kusuma Surabaya University





UNTUK MENJAMIN STANDAR MUTU SUBSISTEM "USAHA TANI" (ON FARM) YAITU:

1. ANALISIS PARSIAL (ANALISIS TABEL, NPV & IRR, R/C, B/C, DRC)
2. ANALISIS FUNGSI PRODUKSI
3. ANALISIS EFISIENSI DARI ALOKASI FAKTOR2 PRODUKSI
4. ANALISIS LP

1. PENETAPAN STANDAR MUTU YANG JELAS

Agroindustri merupakan bagian dari lima subsistem agribisnis, yaitu 1) Subsistem penyediaan sarana produksi dan peralatan, 2) Usaha tani, 3) Pengolahan hasil, 4) Pemasaran, 5) Sarana dan pembinaan

OFF-FARM

STANDAR MUTU SUBSISTEM PENGOLAHAN HASIL (OFF FARM) YAITU :

1. LOKASI USAHA
2. RENCANA PRODUKSI DAN PENJUALAN
3. TENAGA KERJA
4. BAHAN BAKU DAN PEMBANTU
5. UTILITAS
6. MODAL TETAP DAN KERJA
7. BIAYA TETAP DAN VARIABEL
8. DEPRESI PERALATAN DAN BANGUNAN
9. HARGA JUAL PRODUK
10. BEP
11. ARUS KAS
12. NPV DAN IRR

**Leaveners—
Not Just For Lift**

Why do so many cookies call for a combination of leaveners?

NO BAKING SODA

1/2 TEASPOON BAKING SODA

1 TEASPOON BAKING SODA

1 1/2 TEASPOONS BAKING SODA

2 TEASPOONS BAKING SODA

OFF-FARM

HARGA BLEACHING EARTH FRANCO SURABAYA

BE Dosage (%)	Before Degumming (%)	After Degumming (%)
0,0	~2,8	~2,8
0,5	~2,2	~2,2
1,0	~2,8	~2,8
1,5	~4,0	~3,5
2,0	~3,2	~3,2

Kandungan FFA CPO Sebelum dan Setelah Proses Degumming terhadap Bleaching pada 0,5 wt % Fosporic Acid

Gambar 2. Minyak Kelapa Sawit *degumming* setelah tahap sentrifugasi

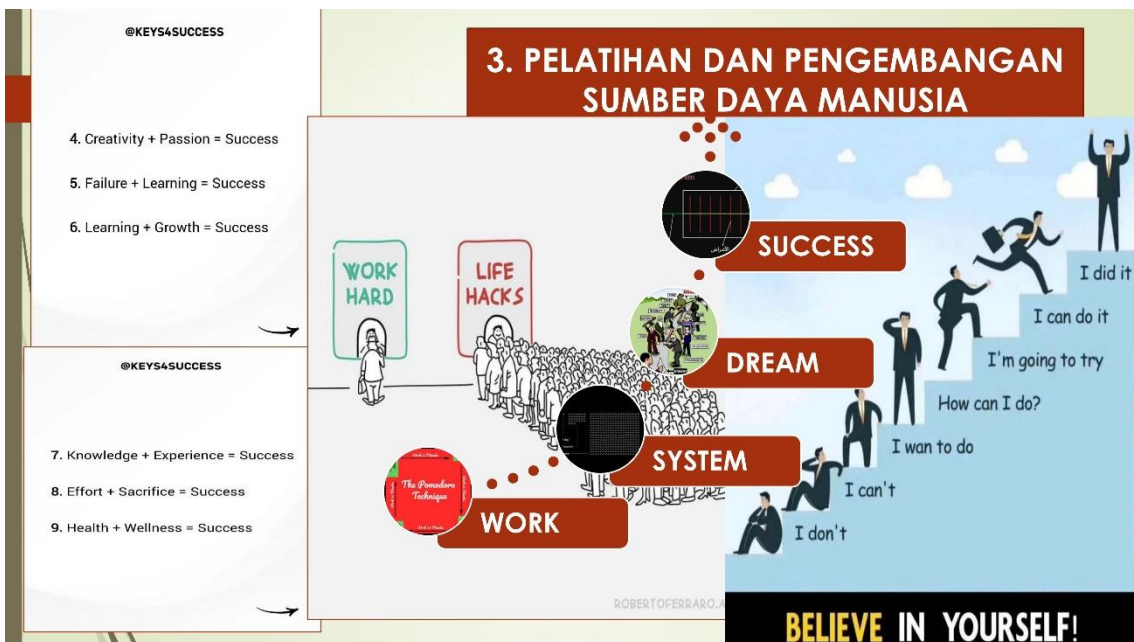
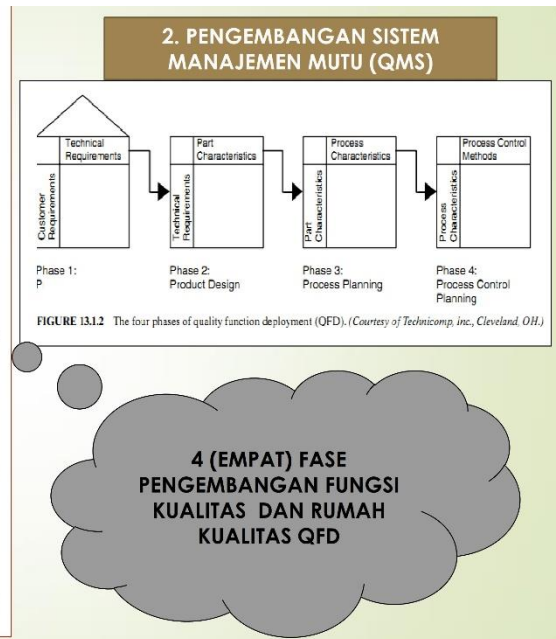
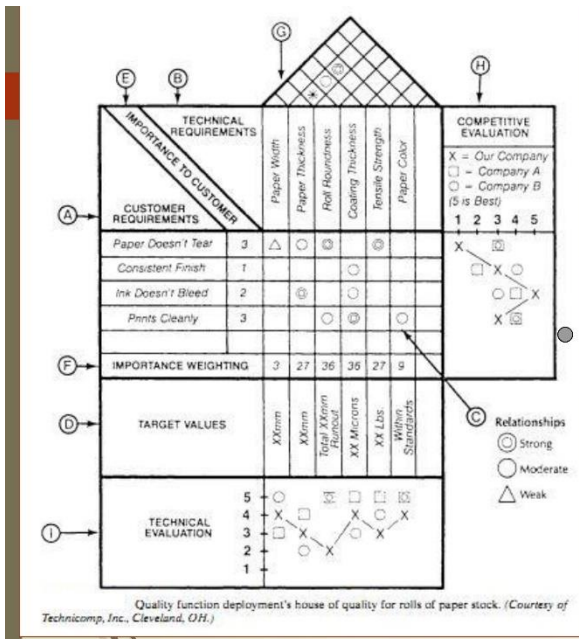
```

        graph TD
            CO[Crude Palm Oil] --> A[Analisa FFA, DOBI, PV, Moisture, Phospore, Iron]
            CO --> B[Phosporic Acid 0,5 % dan 1 %]
            CO --> C[Campur dan panaskan 90°C]
            CO --> D[BE 0%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 1 %]
            A --> E[Analisa FFA, DOBI, PV, Moisture, Phospore, Iron]
            B --> E
            C --> E
            D --> E
            E --> F[Eksperimen Data]
            F --> G[Selesai]
            
```

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian

Schematic representation of a batch process operation.

OFF-FARM



4. PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN INOVASI

How Change is Created

HALAL CRITIS POINT (HCP)

Enzyme production in a conventional fermentation process.

Pricing Strategy Matrix

	Low Quality	High Quality
Low Price	Economy	Penetration
High Price	Price Skimming	Premium

5. PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA

Aim: Increase external and internal customer satisfaction with a reduced amount of resources

Values

Top Management Commitment
Focus on Processes
Improve Continuously
Base Decisions on Fact
Focus on Customers
Let Everybody be Committed

Tools

Affinity Diagram
Process Maps
Design Matrix
ISO 9000
Ishikawa Diagram
Control Charts
Criteria of MBNQA
Tree Diagram

Techniques

Quality Circles
Policy Deployment
Employee Development
Process Management
Supplier Partnership
Self-assessment
Quality Function Deployment
Design of Experiment
Benchmarking

Total Quality Management

6. KOLABORASI DAN KEMITRAAN

Atensi Wapres Ma'ruf terhadap Papua Dorong Akselerasi Pembangunan
 By Muhammad - 06 Juni 2024

"Semua pihak harus berkolaborasi untuk mewujudkan 'Papua Bangkit, Mandiri, dan Sejahtera yang Berkeadilan' yang tetap menghargai simbol kearifan lokal sebagaimana disampaikan oleh Wapres dalam kunjungannya ke Papua,"

Pengamat Birokrasi | Khairul Anam

INDIKATOR GEOGRAFIS

My Climate View
A Climate Services for Agriculture product

MANAJEMEN RESIKO

7. PENGELOLAAN RESIKO

ANALISIS RESIKO RANTAI PASOK AGROINDUSTRI SUSU == LOGIKA FUZZY

#01. ANALISIS KEBUTUHAN

1. PETERNAK
2. KOPERASI
3. INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU
4. DINAS PETERNAKAN
5. KONSUMEN
6. LEMBAGA KEUANGAN
7. BALAI PEMBIBITAN SAPI

#02. MODEL IDENTIFIKASI RESIKO

#03. MODEL PENILAIAN RESIKO

Potential impacts of REGENERATE AGRICULTURE

1. Healthier soil, better yield
2. Combating climate change
3. More life on your farm

Improved water quality and quantity
 Economic Benefits for farmers

AGRI RESEARCH UNGKA LTD

2020
 2021

8. FOKUS PADA KEBERLANJUTAN

TROPICAL AGRO
 PROTECTS FARMERS GLOBALLY

Empowering to
Harvest a Sustainable Future

WorldEnvironmentDay

HARI INI DUNIA BERUBAH ? (TEKNOLOGI SEMAKIN CANGGIH, TETAPI MORALITAS SEMAKIN MENURUN)

Coconut Powder
 Coconut Meat
 Coconut Oil
 Coconut Cream
 Coconut Water
 Coconut shell
 Coconut Shell / Husk

SANTEN GULO KLOPO CEKAP SEMANTEN ATUR KULO